

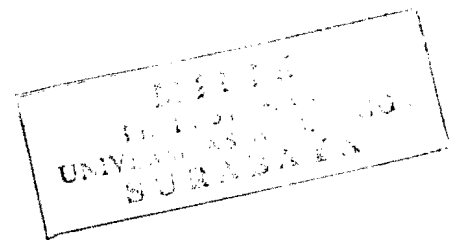
1. PLANT MEDICINAL
IR-PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. HYPERGLYCEMIA
3. RATS

SKRIPSI

PEMANFAATAN BUAH MENGGUDU (*Morinda citrifolia*) SEBAGAI ALTERNATIF PENGENDALIAN HIPERGLIKEMIA PADA TIKUS PUTIH JANTAN (*Rattus norvegicus galur wistar*)



KK
KH 29/99
Rah
P



OLEH :

RAHMAWENI

LAM.ONGAN - JAWA TIMUR

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 8**

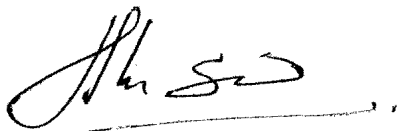
PEMANFAATAN BUAH MENGGUDU
(*Morinda citrifolia*)
SEBAGAI ALTERNATIF PENGENDALIAN
HIPERGLIKEMIA PADA TIKUS PUTIH JANTAN
(*Rattus norvegicus* galur wistar)

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
Pada

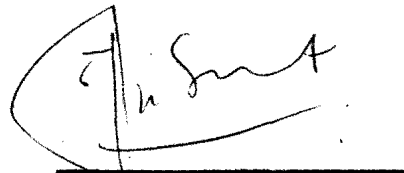
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN, UNIVERSITAS AIRLANGGA

oleh
RAHMAWENI
NIM. 069312001

Menyetujui,
Komisi Pembimbing



(Drh. Sri Mumpuni Sosiawati, M.Kes.)
Pembimbing Pertama



(Drh. Lucia Tri Suwanti, M.P.)
Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui,
Panitia Penguji,



Sri Agus Sudjarwo, Drh., Ph.D.
Ketua



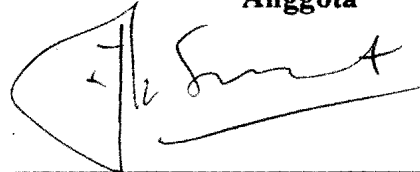
DR. Moch. Zainal Arifin, Drh., M.S.
Sekretaris



R. Budi Utomo, Drh.
Anggota



Sri Mumpuni Sosiawati, Drh., M.Kes.
Anggota



Lucia Tri Suwanti, Drh., M.P.
Anggota

Surabaya, 8 Februari 1999

Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Dekan,



DR. Ismudiono, Drh., M.S.

**PEMANFAATAN BUAH MENKUDU
(*Morinda citrifolia*)
SEBAGAI ALTERNATIF PENGENDALIAN
HIPERGLIKEMIA PADA TIKUS PUTIH JANTAN
(*Rattus norvegicus* galur *wistar*)**

RAHMAWENI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah buah Mengkudu (*Morinda citrifolia*) dalam bentuk sediaan perasan dan infusa dapat digunakan untuk menurunkan kadar glukosa darah pada tikus putih serta bentuk sediaan mana yang dapat menurunkan kadar glukosa darah paling tinggi.

Sebanyak 24 ekor tikus putih jantan (*Rattus norvegicus* galur *wistar*) jantan berumur tiga sampai lima bulan dengan berat badan 300-500 gram digunakan sebagai hewan coba.

Induksi hiperglikemia dilakukan dengan menyuntikan bahan diabetogenik alloxan secara intraperitoneal, dengan dosis 160 mg/KgBB. Setelah tujuh hari kadar glukosa darah diperiksa untuk memastikan adanya hiperglikemia dan setelah itu diadakan pengacakan. Hewan percobaan tersebut dibagi dalam tiga kelompok perlakuan. P0 merupakan kelompok kontrol yang diberi aquades. P1 adalah kelompok yang mendapat perlakuan dengan bentuk sediaan perasan buah Mengkudu, sedang PII dengan bentuk sediaan infusa buah Mengkudu.

Desain Percobaan yang digunakan adalah Rancangan Petak Terbagi dalam Rancangan Acak Lengkap. Petak utama adalah bentuk sediaan (kontrol, perasan dan infusa) dan waktu pengamatan pada jam ke-0, ke-2, ke-4 dan ke-6 sebagai anak petak.

Variabel yang diamati adalah penurunan kadar glukosa darah. Data yang diperoleh diuji menggunakan Sidik Ragam. Dan apabila ada perbedaan yang sangat nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) 1 %. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buah Mengkudu dapat menurunkan kadar glukosa darah secara nyata ($P < 0,05$). Dan bentuk sediaan infusa pada jam keempat merupakan bentuk sediaan yang dapat menurunkan kadar glukosa darah paling tinggi namun tidak berbeda nyata dengan infusa jam kedua, perasan jam keempat dan keenam.